

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Curahan jam tenaga kerja “Borong Prestasi” pada penanganan pasca panen yaitu sebesar 5,2 jam per hari.
2. Kontribusi tenaga kerja “Borong Prestasi” pada penanganan pasca panen terhadap pendapatan keluarga sebesar 40 persen dari rata-rata pendapatan TKBP sebesar Rp 595.942 terhadap pendapatan total keluarga Rp 1.486.519 per bulan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja “Borong Prestasi” pada penanganan pasca panen nilai  $R^2$  yang diperoleh sebesar 0,957 artinya variabel bebas (jumlah kayu jati yang diperoleh, curahan jam kerja, lamanya bekerja, dan umur) mempengaruhi pendapatan TKBP pada penanganan pasca panen kayu jati sebesar 95,7 persen, sementara 4,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Pada uji F-Statistik yaitu jumlah kayu jati yang diperoleh, curahan jam kerja, lamanya bekerja, dan umur secara bersama-sama berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan TKBP. Pada uji t-statistik variabel jumlah kayu yang diperoleh berpengaruh sangat nyata dan curahan jam kerja berpengaruh nyata, sedangkan lamanya

bekerja dan umur berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan TKBP.

## 5.2 Saran

1. Kepada pihak Perum Perhutani dapat memperluas areal pertanaman pohon jati dan reboisasi yang tepat untuk meningkatkan produksi kayu jati. Karena, produksi kayu jati yang semakin tinggi akan menambah ketersediaan kayu jati di TPK Randublatung III dan akan memberi peluang kerja untuk TKBP pada penanganan pasca panen sehingga dapat meningkatkan kontribusi terhadap pendapatan keluarga.
2. Bagi pihak TKBP karena dalam sehari TKBP hanya bekerja selama 5,2 jam per hari, TKBP dapat memanfaatkan waktu luang setelah bekerja pada penanganan pasca panen, untuk menggunakan lahan hutan jati dengan sistem pertanaman tumpang sari, misalnya tumpang sari tanaman jati dengan tanaman jagung, dengan adanya tumpang sari dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
3. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut dengan penelitian pada penanganan panen dan pemasaran kayu jati baik di TPK Randublatung III maupun Randublatung I.